

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

— |

— |

# **PANDUAN ZISWAF**

*(Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf)*

# **PRAKTIS**

**PANDUAN**  
**ZISWAF (*Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf*) PRAKTIS**

**Penulis:**

Abdul Rochim, Lc.

**Editor:**

Addys Aldizar, Lc.  
Zulashfi

**Tata Letak:**

M. Fatih Fuaduddin

**Penerbit:**

Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Cetakan IV, Ramadhan 1439 H

## PRAKATA

**T**ak ayal, zakat adalah kewajiban. Zakat juga merupakan ibadah harta. Dan zakat termasuk Rukun Islam yang keempat. Barang siapa yang mengingkarinya, ia menjadi kafir karena telah mengingkari pengetahuan agama yang terpenting. Barang siapa yang enggan melaksanakannya, ia termasuk orang yang bermaksiat sehingga baginya wajib untuk bertobat, memohon ampunan Allah ﷻ, dan melaksanakannya kembali dengan benar sebelum ajal menjemput. Dan kelak akan dipertanggungjawabkan di sisi Allah ﷻ tentang hartanya, dari mana diperoleh dan ke mana digunakan.

Zakat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan sepanjang masa dan di setiap daerah. Karena hal ini berkaitan dengan status kemusliman seseorang yang beriman kepada Allah ﷻ sebagai Tuhannya, Muhammad sebagai Nabi sekaligus Rasulnya, dan Al-Quran sebagai undang-undangnya. Karena zakat mempunyai kedudukan yang begitu penting dalam segala sudut pandang, maka pantaslah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq رضي الله عنه memerangi orang-orang yang enggan mengeluarkan zakat padahal mereka melaksanakannya pada masa Rasulullah ﷺ.

Zaman sekarang tentu berbeda dengan zaman di awal perkembangan Islam. Harta kekayaan yang menjadi objek wajib zakat di zaman dahulu tampak terbatas dan sederhana. Berbeda dengan zaman sekarang di mana perkembangan di semua sektor berdampak

pada perkembangan aktivitas manusia. Sehingga, harta kekayaan seseorang yang ada di zaman sekarang belum tentu ada di zaman dahulu. Sebagai contoh, orang-orang zaman sekarang banyak yang menginvestasikan hartanya pada obligasi, sukuk, deposito, logam emas, asuransi, dan lain sebagainya.

Kemunculan bentuk harta kekayaan baru yang menjadi produk kemajuan zaman modern tak bisa dibendung. Tentu, hal ini juga akan bersinggungan langsung dengan zakat yang inheren dengan ibadah harta. Sekaligus menjadi masalah baru bagi kajian zakat tentang harta-harta modern apa saja yang dikategorikan sebagai harta wajib zakat, bagaimanakah cara menghitung zakat dari masing-masing jenis wajib zakat itu, kepada siapa saja zakat harta itu dapat disalurkan, dan yang terpenting lagi mana landasan hukum yang menjelaskan hal-hal terkait.

Untuk itulah buku Panduan Zakat Praktis ini dibuat. Kendati begitu banyak buku tentang zakat yang beredar di pasaran, sebagai Lembaga Amil Zakat kami tetap memberanikan diri untuk tetap menyusun buku kecil zakat untuk khalayak umum. Meskipun kecil, tujuan dan harapan kami sangat besar. Kami ingin terus menyadarkan kewajiban zakat kepada sesama muslim dan terus memberikan edukasi zakat agar pemahaman tentang zakat menjadi lebih dalam. Sehingga, dari tahun ke tahun manfaat besar dari dana zakat yang terkumpul dapat dirasakan oleh orang-orang yang berhak menerimanya.

Buku ini barangkali berbeda dari buku-buku

yang sudah ada. Kami susun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan muzaki yang dikonsultasikan kepada kami. Kami rapikan kembali dan kami uraikan dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti. Hemat kami, isi di dalam buku ini merupakan pertanyaan yang paling banyak dipertanyakan oleh khalayak umum. Mudah-mudahan isi buku ini dapat memperkuat pengetahuan zakat kita. Namun, bila masih ada ketidakpahaman dalam buku ini, kami siap menerima konsultasi secara langsung.

Sebagai renungan untuk berzakat, kami sebutkan firman Allah ﷻ Surah az-Zariyat ayat 19, “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk yang meminta dan yang tidak mendapat bagian.” Ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa harta yang ada pada kita saat ini terdapat hak orang lain yang harus diberikan kepada penerima hak tersebut. Ayat ini juga menunjukkan bahwa sikap kepedulian merupakan tanda-tanda ketaatan dan merupakan golongan orang muhsin (yang berbuat baik).

Meskipun buku ini kecil, tapi dalam menyusunnya kami telah berupaya secara maksimal. Bila masih ditemukan kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, inilah kami sebagai manusia biasa yang tak luput dari kealpaan. Karena itu, perbaikan dan saran selalu kami nanti demi keutuhan kajian zakat. Semoga amal yang kecil ini mendapat kedudukan yang bernilai di sisi Allah ﷻ dan bermanfaat untuk umat. *Aamiin.*

## DAFTAR ISI

<b>Prakata .....</b>	<b>i</b>
<b>Bagian 1 Sumber-Sumber Zakat .....</b>	<b>1</b>
Harta Wajib Zakat	
Pada Masa Rasulullah ﷺ .....	2
Zakat Usaha Pertanian dan Perkebunan Modern .....	6
Zakat Usaha Peternakan Modern .....	10
Zakat Penghasilan .....	12
Zakat Perusahaan:	
Jasa, Trading, Finance, dan Manufaktur .....	15
Zakat Surat Berharga .....	20
Zakat Saham .....	21
Zakat Obligasi .....	25
Zakat Sukuk (Obligasi Syariah) .....	26
Zakat Tabungan dan Asuransi Plus Investasi .....	27
Zakat Penghasilan dan Kekayaan Intelektual .....	31
Nisab Harta Kekayaan .....	32
Zakat dan Utang Piutang .....	34
<b>Bagian 2 Distribusi dan Pengelolaan Zakat .....</b>	<b>41</b>
Delapan Golongan Penerima Zakat .....	42
Dana Zakat untuk Beasiswa .....	44



Dana Zakat untuk Penanggulangan Bencana .....	45
Dana Zakat untuk Rumah Sakit .....	47
Dana Zakat untuk Fasilitas Publik .....	48
Menginvestasikan Dana Zakat .....	50
Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi .....	51
<b>Bagian 3 Tanya Jawab Zakat .....</b>	<b>53</b>
Zakat Penghasilan .....	54
Zakat Uang Pesangon .....	57
Zakat Tunjangan Hari Raya .....	60
Zakat Tabungan dan Barang Berharga .....	61
Zakat Deposito .....	63
Menzakati Kendaraan Pribadi dan Tempat Tinggal .....	64
Menzakati Logam Mulia dari Gaji .....	65
Zakat Hadiah Berupa Logam Mulia .....	67
Zakat Mobil .....	69
Zakat Emas .....	71
Nisab Perniagaan .....	72
Menzakati Stok Barang.....	74
Zakat Harta Niaga .....	75
Zakat Usaha Percetakan .....	77
Zakat Harta Hasil Sewa Menyewa .....	78
Zakat Hasil Sewa Tanah Pertanian .....	79
Zakat Investasi .....	81
Zakat Hasil Tunjangan Jamsostek .....	84

Zakat Rumah Kosong .....	86
Zakat Hasil Peternakan .....	87
Zakat Pertanian .....	89
Zakat Hasil Pertanian dengan Menyewa .....	90
Zakat Fitrah .....	93
Zakat Harta Suami Istri .....	95
Pengaruh Hutang terhadap Zakat .....	97
Menghitung Nisab Harta yang Berbeda-beda .....	100
Berzakat dengan Membebaskan Hutang .....	102
Waktu Membayar Zakat .....	103
Mencicil Zakat .....	105
Membayar Zakat via On Line .....	107
Menghitung Zakat Maal .....	109
Hukum Zakat Hasil Penjualan Tanah .....	111
Berzakat Melebihi Nilai Wajib Zakat .....	114
Mengapa Harus Berzakat? .....	116
Zakat Harus Dibayarkan Setiap Tahun .....	118
Hukum Menggunakan Dana Zakat untuk Pembangunan Masjid .....	120
Hukum Memberikan Zakat Kepada Orang Yang Tidak Sholat .....	122
Zakat untuk Anak Yatim .....	124
Dana Zakat untuk Imam dan Tammir Masjid .....	127
Dana Zakat untuk Beasiswa .....	130
Memberikan Zakat kepada Kerabat .....	132

Kriteria Garim yang Berhak Menerima Zakat .....	135
Zakat untuk Operasional Pendidikan .....	138
Zakat untuk Kerabat Yang Tidak Mampu .....	141
Apakah Mereka Penerima Zakat? .....	143
Dana Zakat untuk Operasional Masjid .....	146
Bersedekah Agar Doa Dikabulkan .....	148
Infak Dari Hasil Judi .....	151
Wakaf .....	155
Pahala Wakaf .....	157
Antara Zakat Warisan Dan Temuan Harta Karun .....	159
<b>Rekening Donasi Dompét Dhuafa .....</b>	<b>162</b>

